

MODIFIKASI BUSANA TRADISIONAL BALI DENGAN KORSASE BUNGA SEBAGAI DECORATIVE TRIMS

Tasya Nur Hidayah

Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia, tasyanur0604@gmail.com, tasyanurhidayah06@gmail.com, 081617019597

Fenny Puspitasari

Pendidikan Tata Busana, Universitas Pendidikan Indonesia, fenypushi@upi.edu, 082216796724

ABSTRACT

In the international arena, Indonesia itself is known for its most famous regional cultural icons, such as Balinese culture for example. This makes designers who are in the fashion world continue to compete to create new innovations by using traditional or regional clothing as well as traditional fabrics from the region. The innovations carried out are quite diverse, one example is modifying clothing with innovations in decorative trims such as corsage applications. The process of compiling product works includes compiling/designing ideas, having literature studies, making moodboards, making designs, and making products.

Keywords: *traditional dress, corsage application, decorative trims*

ABSTRAK

Dalam kancah internasional, Indonesia sendiri dikenal dengan ikonik-ikonik budaya daerah yang paling terkenal, seperti budaya Bali misalnya. Hal tersebut membuat para desainer yang berkecimpung di dunia mode terus berlomba-lomba untuk menciptakan inovasi baru menggunakan busana tradisional atau daerah maupun kain khas dari daerah. Adapun inovasi yang dilakukan cukup beragam, salah satu contoh adalah memodifikasi busana dengan inovasi pada *decorative trims*, seperti aplikasi korsase. Proses penyusunan karya produk di antaranya menyusun/merancang gagasan ide, memiliki studi literatur, pembuatan moodboard, pembuatan desain, dan pembuatan produk.

Kata Kunci: busana tradisional, aplikasi korsase, *decorative trims*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kebudayaan yang sangat unik dan beragam, mulai dari makanan, bahasa, busana, adat, hiburan, dan lain sebagainya. Perbedaan serta keunikan inilah yang menjadikan setiap daerah memiliki kekhasan dan ikonik tersendiri. Dalam kancah internasional, Indonesia sendiri dikenal dengan ikonik-ikonik budaya daerah yang

paling terkenal, seperti budaya Bali misalnya. Keindahan pulau Bali beserta budayanya bahkan menjadi salah satu ikon wisata Indonesia yang paling dikenal masyarakat internasional. Salah satu contoh perbedaan serta yang menjadi ikonik bagi masing-masing daerah termasuk daerah Bali ialah busana. Adapun keunikan busana daerah yang beragam di Indonesia selain menjadi ikon

daerahnya ternyata juga menjadi ikon busana Indonesia pada kancah internasional, seperti busana kebaya Bali, atau kain tradisional Bali sendiri, seperti kain motif prada Bali. Hal tersebut membuat para desainer yang berkecimpung di dunia mode terus berlomba-lomba untuk menciptakan inovasi baru dengan menggunakan busana tradisional atau daerah maupun kain khas dari daerah. Oleh karena itu, perkembangan busana daerah sendiri pada saat ini sudah sangat variatif mulai dari desain, model, jenis kain maupun hiasan busananya. Ternyata hiasan busana/*decorative trims* cukup memegang peranan penting dalam memperindah suatu karya busana. *Decorative trims* pada busana pesta menjadi bagian yang paling penting dalam menentukan keestetikan busana pesta itu sendiri. Dengan demikian, penulis ingin mengkaji “Modifikasi Busana Tradisional Bali dengan Korsase Bunga sebagai *Decorative Trims*”.

PEMBAHASAN

Modifikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengubahan. Maksudnya, dilakukan pengubahan dari bentuk semula. Adapun meninjau pengertian modifikasi menurut Wolpe (1973) yaitu memberi batasan tentang modifikasi perilaku, penerapan prinsip-prinsip belajar yang telah teruji secara eksperimental untuk mengubah perilaku yang tidak adaptif, kebiasaan – kebiasaan yang tidak adaptif dilemahkan dan dihilangkan, perilaku adaptif ditimbulkan dan dikukuhkan.

Selanjutnya dalam mengeksplorasi serta melakukan inovasi terhadap busana tradisional Bali sendiri tidak dapat menghilangkan filosofi dan citra dari kain motif prada Bali yang digunakan sebagai bahan utama/*center of interest*. Kain prada Bali memiliki filosofi, yaitu kain yang menandakan status sosial kalangan bangsawan. Motif prada merupakan hasil lukisan emas yang diterapkan

pada sehelai kain. Kain motif keemasan prada, dipergunakan sebagai busana pemotongan gigi maupun pernikahan yang menggunakan payas Ageng sebagai simbolisasi keagungan status sosial pemakainya.

Untuk pemilihan *decorative trims*, yaitu aplikasi teknik korsase pada cape/jubah sebagai inovasi busana tradisional. Menurut KBBI, korsase merupakan kembang buatan untuk hiasan yang disematkan di dada (kebaya dan sebagainya). Sedangkan pengertian dari *Decorative Trims*, yaitu teknik yang biasanya mengaplikasikan hiasan berupa kain atau bahan-bahan lain pada permukaan kain dengan menambahkan unsur pelengkap kain, seperti *lace* (renda), *patchwork*, *corsage* (bunga imitasi), *embroidery* (bordir), dan *beading* (payet). Desain hiasan busana ini dapat berbentuk krah, renda, pita hias, biku-biku, kancing-kancing, lipit-lipit, sulaman dan lain-lain. Desain hiasan busana tidak perlu ada pada setiap desain strukturnya tetapi busana memerlukan tambahan hiasan jika desain strukturnya sederhana (Khayati, 1998:1).

Manfaat pembuatan hiasan dekoratif pada kajian komprehensif tata busana ini adalah terwujudnya produk busana dengan menggunakan kain khas Bali dan modifikasi korsase motif bunga sebagai *decorative trims* pada busana. Metode yang digunakan untuk penulisan karya ilmiah ini, yaitu *Project Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). *Project Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah metode yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan. Metode *Project Based Learning* diterapkan dalam pengerjaan busana dengan judul “Modifikasi Busana Tradisional Bali dengan Korsase Bunga sebagai *Decorative Trims*” sebagai karya kajian komprehensif tata

busana yang dilakukan dalam beberapa bentuk tahapan, di antaranya:

1. Penentuan Sumber Ide

Penentuan sumber ide didapat dari kain prada dan pengaplikasian korsase. Kain prada sendiri memiliki filosofi yang agung dan luhur, serta aplikasi korsase diharapkan dapat membuat busana tampak lebih elegan dan indah.

2. Kajian Teori

Mengetahui dan mempelajari karakteristik pembuatan teknik korsase, teknik *decorative trims*, dan karakteristik kain motif prada Bali.

3. Pembuatan Moodboard

Membuat moodboard dilakukan dengan cara mengambil sumber ide dari gambar berupa foto yang memuat tema, *image style*, *color pallete*, corak, tekstur, dan model.



Gambar 1. Moodboard

4. Pembuatan desain dilakukan dengan mewujudkan sumber ide dari *moodboard* menjadi tiga desain (desain master, desain alternatif pertama, dan desain alternatif kedua/opsional). Kemudian dipilih menjadi satu desain master yang diwujudkan menjadi produk.

5. Pembuatan desain dilakukan dengan mewujudkan sumber ide dari moodboard menjadi tiga desain (desain master, desain alternatif pertama, dan desain alternatif kedua/opsional). Kemudian dipilih menjadi satu desain master yang diwujudkan menjadi produk.



Gambar 2. Desain

6. Pembuatan Produk

Pembuatan produk, dilakukan dengan mengacu pada konsep, moodboard, dan desain busana hiasan sebagai tolak ukur keberhasilan penyebab produk hiasan dekoratif pada jaket wanita sesuai dengan rencana, tujuan dan hasil yang diinginkan.



Gambar 3. Hasil Produk Tampak Depan



Gambar 4. Hasil Produk



Gambar 5. Aplikasi Korsase

PENUTUP

Dari proses penyusunan, perancangan ide, bahkan hingga proses pembuatan produk kain prada Bali sendiri sudah sangat menjadi ikonik. Inovasi dengan memodifikasi pada *decorative trims* busana tradisional Bali diharapkan dapat menjadi permulaan karya untuk penulis dan untuk ke depannya.

Busana daerah Indonesia memiliki keindahan khas masing-masing. Pembaruan dengan inovasi pada *decorative trims* berperan cukup penting, khususnya dalam memodifikasi busana tradisional menjadi busana daerah yang modern.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fenny Puspitasari, S.Pd., M.Ds. sebagai dosen pembimbing penyusunan artikel ini, Dr. Marlina, M.Si. dan Feny Puspitasari, S.Pd., M.Ds. sebagai Dosen Mata Kuliah Kajian Komprehensif Bidang Busana. Penulis juga ingin berterima kasih kepada keluarga yang telah selalu memberi dukungan sehingga proses penyusunan karya ilmiah ini dapat berjalan dengan cukup baik. Artikel ini merupakan bagian dari publikasi karya dari Mata Kuliah Kajian Komprehensif Bidang Tata Busana Angkatan 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Listianingrum, Wahidiah dan Aldi Hendrawan. 2020. "Eksplorasi Perintang Tekstil Dengan Inspirasi Visual Batik Remekan Pada Produk Fashion". *CORAK Jurnal Seni Kriya* Volume 9 Nomor 2 Tahun 2020.
- Mayarani, Clara. 2019. "Perancangan Desain Permukaan pada Material Denim untuk Produk Jaket Remaja". *Corak Jurnal Seni Kriya* Vol. 8 No.2
- Mahardika, Derisa Anggia dan Mila Karmila. 2020. "Eksplorasi *Patchwork* Motif Gajah sebagai *Decorative Trims* pada Jaket Wanita". *TEKNOBUGA* Vol. 8 No.2 (2020).
- R.Pebrianti, N.K.Widiartini, I.G Sudirtha. 2018. "Penerapan Motif Hias pada Kain Jadi dengan Menggunakan Kombinasi Teknik *Painting* dan *Bordir*". *Jurnal Bosaparis*, vol.9 No.1, pp. 12-21.
- Rizqi, Varisa Permata dan Mally Maeliah. 2020. "Eksplorasi *Bordir* Motif Bunga sebagai *Decorative Trims* pada Busana Pesta". *Jurnal Da Moda* Vol. 2 No 1 – Oktober 2020